

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan kajian dan temuan-temuan dalam penelitian, penggunaan metode inkuiri dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA khususnya pada konsep cahaya, hal ini terbukti bahwa:

1. Dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri, siswa dapat termotivasi untuk belajar lebih aktif, kreatif, dan inovatif, hal ini terlihat dari kemampuan siswa dalam mempresentasikan hasil kerja kelompok, siswa berani dalam mencurahkan pendapat di depan kelas dan dapat menghargai teman kelompok dalam memberikan pendapat saat berdiskusi. Begitu pula kerjasama dalam kelompok terlihat saling mendukung. Hal ini pun terbukti dari peningkatannya perolehan nilai LKS pada setiap siklus, yaitu pada siklus I perolehan nilai yang didapat sebesar 85 meningkat sebesar 9,28 poin atau 9,28% menjadi 94,28 pada siklus II dan menjadi 95,71 pada siklus III atau meningkat sebesar 1,43 poin, secara keseluruhan peningkatan perolehan nilai 10,71 poin atau 10,71%.
2. Setelah guru melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri, terlihat peningkatan pada perolehan nilai siswa yaitu nilai postes pada siklus I perolehan nilainya sebesar 71,79 lalu meningkat sebesar 3,08 poin atau 3,08% pada siklus II menjadi 74,87,

dan kembali meningkat pada siklus III menjadi 83,84 yang meningkat sebesar 8,97 poin atau 8,97% dengan kategori nilai “baik”. Maka data ini membuktikan dengan model pembelajaran inkuiri dapat meningkatkan hasil pembelajaran siswa.

B. Rekomendasi

Sebagai implikasi dari hasil penelitian ini dikemukakan beberapa rekomendasi yang diharapkan dapat memberikan sumbangan penelitian dalam upaya perbaikan kegiatan pembelajaran di sekolah dasar khususnya dalam penerapan model pembelajaran inkuiri yaitu:

1. Agar dalam penerapan model pembelajaran inkuiri dapat meningkatkan pemahaman siswa dan siswa lebih efektif. Guru harus menstimulasi siswa agar dapat termotivasi untuk aktif dalam proses pembelajaran. Guru harus mempunyai kemampuan untuk memperhatikan peserta didik secara individual mampu merancang strategi pembelajaran, kemampuan dalam melakukan penelitian (evaluasi). Selain itu dalam penerapan model pembelajaran inkuiri seharusnya: (1) Dalam rencana pembelajaran, harus dirumuskan tujuan pembelajaran dengan jelas agar dapat menciptakan kelas yang kondusif bagi anak; (2) Guru harus mampu mempersiapkan media pembelajaran yang sesuai dengan konsep sehingga akan diperoleh hasil belajar yang seoptimal mungkin; (3) Dalam proses belajar mengajar, hendaknya guru mencoba penerapan model pembelajaran inkuiri, karena melalui penerapan model pembelajaran inkuiri terbukti

dapat meningkatkan pemahaman sains siswa serta hasil belajar siswa dapat meningkat.

2. Untuk dapat membantu siswa yang nilainya belum mencapai 65, maka pada siklus selanjutnya guru atau peneliti akan melatih kembali keterampilan komunikasi ditambah lagi keterampilan proses aplikasi, pengukuran, hasil karya dan membuat kesimpulan.
3. Guru memperoleh efektifitas dan optimalisasi dalam penerapan model pembelajaran inkuiri perlu dilakukan penelitian lebih lanjut. Untuk itu bagi peneliti lain yang berminat untuk melakukan atau melanjutkan penelitian tentang penerapan model pembelajaran inkuiri dimungkinkan terbuka lebar. Hal ini dikarenakan penelitian ini masih terbatas bahkan jauh dari kesempurnaan baik dalam ruang lingkup yang teliti maupun dalam kaitannya dengan aspek lain.